

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian deskriptif tentang Penggunaan Telepon Pintar dan Implikasinya Terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas 3 dan 4 MIS Darul Ulum Teluk Tiram Darat Kota Banjarmasin, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pola Penggunaan Telepon Pintar di seluruh siswa kelas 3 dan 4 memiliki akses terhadap *smartphone*, baik milik pribadi maupun milik orang tua ataupun kakak. Waktu penggunaan paling dominan adalah pada sore hari dan setelah pulang sekolah. Aktivitas yang paling sering dilakukan adalah bermain game, belajar, dan menonton, namun frekuensi penggunaan *smartphone* atau telepon pintar untuk tujuan belajar masih tergolong rendah. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun siswa memiliki akses terhadap teknologi, namun belum sepenuhnya diarahkan untuk kepentingan pembelajaran.
2. Kondisi dan tingkat prestasi akademik siswa melalui data nilai total PAS (Penilaian Akhir Semester) semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 berada pada kategori sedang, baik di kelas 3 maupun kelas 4. Hanya sebagian kecil siswa yang masuk kategori tinggi, dan beberapa lainnya masuk kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum capaian akademik siswa cukup baik, namun masih terdapat ruang untuk peningkatan, terutama dalam hal kedisiplinan belajar dan pemanfaatan teknologi untuk mendukung prestasi akademik.
3. Implikasi berupa dampak positif maupun negatif dari penggunaan telepon pintar terhadap prestasi akademik siswa menunjukkan bahwa penggunaan *smartphone* memberikan implikasi yang beragam terhadap prestasi akademik siswa. Siswa yang menggunakan *smartphone* atau telepon pintar secara terkontrol, dengan durasi wajar, serta untuk kegiatan belajar, cenderung memiliki prestasi akademik yang lebih

stabil. Sebaliknya, penggunaan *smartphone* yang berlebihan dan difokuskan pada hiburan, seperti bermain game atau menonton, tanpa pengawasan orang tua maupun guru, berisiko mengganggu konsentrasi belajar dan menurunkan nilai akademik. Oleh karena itu, pendampingan dan edukasi terkait penggunaan teknologi sangat penting agar *smartphone* benar-benar menjadi alat bantu belajar yang efektif, bukan gangguan terhadap proses pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk siswa

Diharapkan mampu mengatur waktu penggunaan telepon pintar dengan bijak, mengutamakan kegiatan belajar daripada hiburan berlebihan.

2. Untuk orang tua

Perlu memberikan pengawasan dan bimbingan lebih terhadap penggunaan telepon pintar oleh anak, terutama dalam hal durasi dan jenis aplikasi yang digunakan.

3. Untuk guru

Guru dapat memberikan edukasi digital dan membimbing siswa agar memanfaatkan telepon pintar untuk hal-hal yang mendukung proses pembelajaran.

4. Untuk peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan pendekatan yang lebih mendalam, misalnya melalui observasi langsung atau menggunakan pendekatan kualitatif, serta memperluas jumlah informan dari pihak orang tua.